Penulis:
Dr. Khoiriyah, M Pd.

Bunga Rampai

BEST PRACTICE

Pembelajaran Bahasa Inggris



Bunga Rampai

Best Practice

Pembelajaran Bahasa Inggris

Editor:
Dr. H. Mahrus, M Pd I.

Penulis:
Dr. Khoiriyah, M Pd.

Bunga Rampai
Best Practice Pembelajaran Bahasa Inggris

© UIN KHAS Press, 2026

Penulis : Dr. Khoiriyah, M Pd.

Editor : Dr. H. Mahrus, M Pd I.

Cover & Layout : Ahmad Kamil Fadoli, S.Pd.

Cetakan Pertama, Agustus 2026
vi+238 hlm,15 x 23 cm

ISBN : …….

All Right Reserved
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh

UIN KHAS PRESS
Jl. Mataram No. 1 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur 68136
Website: https://press.uinkhas.ac.id
Email: uinkhaspress@gmail.com / uinkhaspress@uinkhas.ac.id
Phone: (0331) 487550, (0331) 427005

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tak terhingga kami panjatkan kehadirat Allah Swt. Yang telah membimbing kami dalam menyelesaikan bunga rampai hingga pada titik penerbitan. Bunga rampai ini adalah bentuk *Best Practice* yang telah ditulis oleh guru-guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Pasuruan yang bergabung dalam forum Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris se-KKM Kota Pasuruan. Sholawat serta salam tetap selalu terlimpahkan pada junjungan nabi besar Muhammad Saw. Yang dengan syafaatnya kita bisa melampaui keselamatan dunia akherat.

Kami juga mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada segenap jajaran Kementrian Agama Kota Pasuruan mulai dari Kepala Madrasah Tsanawiyah Bpk. Drs. Nur Edi Samani, M Pd. selaku ketua KKM MTs se- Kota Psuruan, Pengawas Pendidikan Agama, Bpk. Bambang Sutrisno, S Pd. MM., sampai Bpk. H. Thantowi, S Pd. selaku Kepala Seksi Pendidikan Madrasah Kemenag Kota Psauruan atas dukungan terselenggaranya kegiatan MGMP ini.

“Bunga rampai” ini ditulis oleh bapak dan Ibu Guru yang mempunyai komitmen tinggi terhadap

pengembangan keprofesionalan guru yang tergabung dalam komunitas belajar MGMP Bahasa Inggris MTs se-Kota Pasuruan. Bunga rampai ini memyajikan praktik terbaik yang telah dilakukan oleh guru-guru berpengalaman mengajar sesuai dengan bidangnya. Pengalaman mengajar yang telah dilaksanakan oleh guru-guru ini manggunakan pendekatan Deep Learning yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Walaupun pendekatan ini baru diperkenalkan dalam pembelajaran di Indonesia, para guru yang tergabung dalam forum ini dengan antusias dan semangat menyambut kehadirannya dengan mengimplementasikannya di kelas serta mendokumentasikannya dalam bentuk Best Practice "Bunga Rampai". Bunga rampai masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati kami mohon maaf jika ada kesalahan dan kekurangan. Kami membutuhkan kritik dan sara yang konstruktif untuk perbaikan kedepan demi kesempurnaan dalam penulisan bunga rampai kedepan.

Jember, Nopember 2025

Penulis

Dr. Khoiriyah, M Pd

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ~ iii

Daftar Isi ~ v

Bagian 1. Mengintegrasikan Budaya Lokal "Mbah Bengah Dalam Pembelajaran *Speaking* Menggunakan *Project Based Language Learning*" ~ 1

Bagian 2. *On-the Stage Speaking performance* Sebagai Coping Strategy dalam Menumbuhkan Self-Confidence Siswa Tingkat Menengah ~ 25

Bagian 3. Penggunaan Enterpreneur Skill Dalam Pembelajaran Writing Advertisement ~ 47

Bagian 4. Integrasi Literature Cyrcle dan Bottom-up Reading Strategy Dalam Pembelajaran Reading Comprehension Untuk Mengatasi Kesulitan Memahami Teks Bahasa Inggris Siswa menengah ~ 65

Bagian 5. Penggunaan Familiar Video Tutorial Dalam Pembelajaran Writing A Recount text ~ 83

Bagian 6. Penggunaan Project-based Learning Untuk membangun Digital Literasi Siswa Dalam menulis teks berbentuk label ~95

Bagian 7. Pengalaman Siswa Dalam Mengalami Kesulitan Berbicara Bahasa Inggris dengan Menggunakan "How to Order" ~ 119

Bagian 8. Menulis Short Functional Text Berbentuk Tabel Dengan Menggunakan Genre Process of Writing~139

Bagian 9. Intrinsic-Task Motivation Dalam Membangun Rasa Percaya Diri Siswa Dalam Pembelajaran Speaking~149

Bagian 10. Integrasi Podcast Dalam Pembelajaran Speaking Untuk Mengatasi Kurang Percaya Diri Siswa Kelas 7~167

Bagian 11. "Membeli di Pasar Tradisional" Sebagai Upaya Mengatasi Kecemasan Berbahasa Inggris Pada Transactional Text~191

Bagian 12. Implementasi *Guessing Game "Who Am I"* Pada Pembelajaran *Speaking Descriptive Text*~203

Tentang Penulis ~ 227

Bagian 1

Mengintegrasikan Budaya Lokal "*Mbah Bengah*" dalam Pembelajaran Speaking Menggunakan *Project Based Language Learning*

Miftakul Huda, S.Pd
MTs Negeri Kota Pasuruan
miftakhulhuda.spd@gmail.com

I. Pendahuluan

Perkembangan pengajaran Bahasa Inggris di Indonesia belakangan ini menunjukkan adanya perubahan yang cukup berarti, khususnya dengan penerapan Kurikulum Merdeka yang mengutamakan pendekatan berbasis proyek dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Perubahan ini mengharuskan para guru untuk menyajikan metode pembelajaran yang lebih kontekstual, penuh makna, dan mampu menyertakan unsur budaya lokal dalam materi bahasa. Sebagai contoh, dalam pengajaran berbicara, siswa tidak hanya dilatih dalam aspek kebahasaan, tetapi juga dibimbing untuk

memahami nilai-nilai budaya di sekitarnya agar dapat lebih mudah membangun rasa percaya diri. Oleh karena itu, pendekatan yang baru ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa, tetapi juga memperkuat identitas budaya siswa dalam proses pembelajaran.

Banyak penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa menggabungkan budaya lokal dan penerapan pembelajaran berbasis proyek bisa meningkatkan motivasi serta keterampilan bahasa siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Sari (2020) menunjukkan bahwa penggunaan cerita rakyat lokal dalam pengajaran berbicara mampu meningkatkan percaya diri siswa. Temuan dari Pratama & Dewi (2021) menunjukkan bahwa Pembelajaran Bahasa Berbasis Proyek dapat memudahkan siswa untuk lebih aktif berinteraksi. Penelitian Nasution (2022) juga menekankan pentingnya penggunaan drama sebagai alat untuk melatih berbicara dan kerjasama tim. Selain itu, hasil penelitian oleh Wulandari (2021) menunjukkan jika keterkaitan materi dengan budaya lokal menjadikan pembelajaran terasa lebih relevan bagi kehidupan siswa.

Penelitian terkini oleh Handayani (2023) menyimpulkan bahwa menggabungkan Pembelajaran Berbasis Proyek dengan kearifan lokal dapat menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Inggris. Dari semua temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan budaya lokal melalui proyek seperti drama

berbahasa Inggris memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Namun, kenyataannya praktik pengajaran Bahasa Inggris di kelas, khususnya di tingkat MTs, masih menghadapi berbagai tantangan yang cukup rumit. Siswa kerap merasa kurang percaya diri ketika diminta berbicara di depan umum, terutama dalam bahasa Inggris, disebabkan oleh keterbatasan kosakata, kurangnya latihan, dan faktor psikologis seperti rasa malu serta ketakutan untuk membuat kesalahan. Sebagai contoh, di kelas 9 MTsN Kota Pasuruan, beberapa siswa masih memilih membaca teks ketika diundang untuk bercerita dalam bahasa Inggris tanpa berupaya untuk berimprovisasi atau melakukan kontak mata dengan pendengar. Situasi ini mengindikasikan bahwa hambatan dalam berbicara bukan hanya masalah teknis bahasa, tetapi juga terkait dengan rasa percaya diri dan lingkungan sosial siswa.

Dalam rangka mengatasi kesulitan tersebut, solusi praktis yang dapat diterapkan adalah dengan mengintegrasikan budaya lokal dalam pengajaran berbicara melalui pendekatan Pembelajaran Bahasa Berbasis Proyek. Strategi ini diadopsi karena proyek drama yang diangkat dari cerita daerah Pasuruan, seperti Untung Suropati, Mbah Bengah dan Alas Mancilan, dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar bahasa sekaligus mengekspresikan identitas budaya mereka. Contohnya, siswa dapat berkolaborasi dalam menulis